

STUDI KUANTITATIF : HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN BEBAN KERJA FISIK TERHADAP TEKANAN DARAH PEKERJA PADA LINGKUNGAN KERJA BISING DI PENGGILINGAN PADI X

**AFIFAH EKA NUR'AINI-25000117120086
2021-SKRIPSI**

Kebisingan merupakan suara yang tidak dikehendaki dan apabila melebihi nilai ambang batas yang ditetapkan dan terjadi dalam kurun waktu yang lama maka akan menyebabkan gangguan pada sistem kardiovaskuler dan peredaran darah. Ini terjadi karena adanya produksi hormone adrenalin yang berlebih sehingga frekuensi denyut jantung dan tekanan darah meningkat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran intensitas kebisingan, perbedaan tekanan darah dan hubungan intensitas kebisingan, karakteristik individu dan beban kerja fisik dengan tekanan darah pada pekerja penggilingan padi X di Sragen. Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah pekerja penggilingan padi X di Sragen sebanyak 40 responden yang diambil secara *total sampling* dan diuji menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian ini menunjukkan intensitas bising 89,55 dBA. Terdapat perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah kerja dimana sistolik (p value: 0,000) dan diastolik (p value: 0,000). Terdapat hubungan yang signifikan antara kebisingan (p value sistol: 0,000 p value diastole 0,000) umur (p value sistol: 0,024 p value diastole 0,000) masakerja (p value sistol: 0,017 p value diastole: 0,021) IMT (p value sistol: 0,000 p value diastole: 0,001), aktivitasmerokok (p value sistol: 0,000 p value diastole: 0,021) bebankerja (p value sistol: 0,000 p value diastole: 0,001) terhadaptekanandarah.

Kata Kunci : kebisingan, tekanan darah, karakteristik individu